

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam itu sangat penting bagi siswa. Menurut Jalaludin dalam jurnal inklusi ketika di awal pertumbuhan, anak sering diisi dengan hal-hal positif yang dimulai dengan pengembangan keagamaan agar tumbuh dan menjadi bagian dari pembentukan kepribadiannya, melalui dasar agama yang dimiliki anak akan memberi makna dan nilai terhadap pengetahuan yang dikuasainya di belakang hari nanti (Sulaeman, 2016:600).

Bantuan orang tua dalam membantu belajar anak di rumah sangatlah diperlukan. Karena disamping keluarga menjadi pendidik yang utama dan pertama pada anak, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua dari pada di lingkungan sekolah. Karena itu tanpa adanya bantuan orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mustahil akan diperoleh prestasi belajar yang optimal bagi anak. Demikian pula perhatian orang tua dari berbagai segi, seperti sekolah, kesehatan, makanan, kegiatan belajar, bermain, dan kegiatan rekreasi (Sihotang, 2010:3).

Dalam perspektif Islam, mendidik anak merupakan suatu kewajiban orang tua untuk mempersiapkan anak-anaknya agar memiliki generasi yang gemilang. Selain itu, tidak khawatir masa depan yang baik, sehat, dan berdimensi spiritual yang tinggi. Orang tua berperan besar dalam membimbing anaknya termasuk dalam memberikan Pendidikan Agama

Islam. Siswa yang dapat bimbingan yang baik maka akan meraih prestasi yang lebih baik (Wiyanti dan Barnawi, 2012:60).

Berdasarkan hal di atas, prestasi Pendidikan Agama Islam yang rendah diasumsikan dapat dipengaruhi oleh bimbingan orang tua. Karena orang tua bertanggung jawab dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya. Bentuk tanggung jawab tersebut dipertegas dalam firman Allah SWT berikut ini.

آمِنُوا الدِّينَ أَيُّهَا قَوْمَا أَنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا اسْوِقُوا ذَهَابًا وَالْحِجَارَةَ عَلَيْهَا
غَلَاظِمًا لِنَكَّةٍ شَدِيدًا لَا يَعْصُونَ مَا لَلَّهِ أَمْرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

“Wahai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api Neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkannya” (Q.S. At-Tahrim: 6) ”.

Dari dalil diatas menunjukkan bahwa betapa pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak di dalam keluarga, sebab orang tua sebagai tokoh utama dan menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya. Hal ini dikarenakan proses interaksi pertama kali terjadi pada anak adalah dengan orang tua, sehingga penanaman nilai ketauhidan, pembiasaan yang baik, penanaman nilai-nilai agama yang kuat, penanaman nilai-nilai akhlakul karimah serta pengembangan intelektual anak haruslah dimulai orang tua semenjak anak masih kecil (Wiyanti dan Barnawi, 2016: 56).

Penelitian yang dilakukan oleh Nia busniati (2016) Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kampung Pinang Kecamatan Perhentian Raja pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam masih banyak yang rendah, karena beberapa siswa masih ada yang belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75.

Sesuai dengan studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan, diperoleh informasi dimana siswanya kurang mampu dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Padahal seharusnya tidak demikian, semestinya siswa memiliki prestasi Pendidikan Agama Islam yang tinggi. Namun pada kenyataannya, ada sebagian siswa yang nilai ulangan Pendidikan Agama Islamnya masih belum mencapai nilai KKM yaitu 75, semangat belajar yang rendah, menurut penuturan dari guru Pendidikan Agama Islamnya sendiri terdapat kurangnya bimbingan dari orang tua siswa ketika di rumah, padahal seperti yang kita ketahui bahwasanya orang tua juga memiliki peran penting terhadap keberhasilan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas X IPS SMA Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa di kelas X IPS SMA Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas dapat dikemukakan perumusan masalah yaitu: Apakah terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa di kelas X IPS SMA Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa di kelas X IPS SMA Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Siswa agar mampu meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan adanya pengaruh bimbingan orang tua.
2. Bagi orang tua dapat meningkatkan bimbingan anaknya agar dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam disekolah.
3. Bagi guru agar dapat membimbing siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam disekolah.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, sistematika penulisan.

BAB II : **LANDASAN TEORI**, pada bab ini membahas konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, hipotesis.

BAB III : **METODE PENELITIAN**, Pada bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data

BAB VI : **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar kognitif pendidikan Agama Islam siswa di kelas X IPS SMA Negeri 1 Bunut

BAB V : **PENUTUP**, berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN